

**PENYULUHAN PRODUK DAN LAYANAN PERBANKAN DI ERA  
DIGITAL BAGI SISWA SMA SENTOSA JAKARTA BARAT DAN  
MAHASISWA STIE WIYATAMANDALA**

**Suroso**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala  
surosocuk@gmail.com

**ABSTRACT**

*Bank is an institution that has an intermediary role or as an intermediary between parties with excess funds (surplus spending units) and parties with shortages of funds (deficit spending units) which indirectly helps the circulation of money in society. In order to remain able to carry out this role, public confidence in the bank's performance is needed. Migration to digital will be a challenge for changing the environment when economic actors and the public do not fully understand how to conduct economic transactions and choose digital banking. The outputs that will be produced are educational solutions and informative outreach to the community by collaborating with media partners. In this context, the role of technology in turning banks into digital banking is expected to change the mindset of the behavior of customers and bank employees in transacting from conventional to digital.*

**Keywords:** *Banking services, SMA Sentosa, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala*

**ABSTRAK**

Bank adalah Lembaga yang memiliki peran intermediasi atau sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana (surplus spending unit) dengan pihak yang kekurangan dana (defisist spendingunit) yang secara tidak langsung membantu perputaran uang dalam masyarakat. Agar tetap mampu menjalankan perannya tersebut dibutuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Migrasi ke digital akan bisa menjadi sebuah tantangan perubahan lingkungan ketika para pelaku ekonomi dan masyarakat yang belum sepenuhnya mengetahui benar cara transaksi ekonomi dan pemilihan perbankan digital. Luaran yang akan dihasilkan berupa solusi edukasi dan sosialisasi informatif pada para masyarakat dengan melakukan kerjasama dengan mitra media. Dalam konteks ini, peran teknologi dalam mewujudkan bank menjadi digital banking diharapkan mengubah mindset dari perilaku nasabah dan pekerja bank dalam bertransaksi dari konvensional ke digital.

**Kata kunci:** *Layanan perbankan, SMA Sentosa, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala*

## **PENDAHULUAN**

Digital ekonomi merupakan suatu perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang menggunakan teknologi digital atau internet sebagai medianya dalam berbagai kegiatan baik berkomunikasi, kolaborasi, maupun bekerjasama antar perusahaan ataupun individu yang dapat mendatangkan profit dalam perekonomian. Kegiatan tersebut dapat meliputi berbagai area yang luas, termasuk untuk jasa bisnis perbankan. Dengan keberadaan digital ekonomi akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing produk dan jasa, baik di level mikro maupun makro. Pertumbuhan era ekonomi digital bisa dibilang sangat cepat. Semua transaksi akan menggunakan basis teknologi, dan semakin banyaknya variasi model bisnis ekonomi digital yang berkembang untuk mendorong terciptanya pembagian ekonomi diantara pelaku bisnis. Perbankan pun bergerak maju dan berkolaborasi untuk meningkatkan sistem dan strategi agar masyarakat dapat membuktikan serta merasakan bahwa bertransaksi dengan bantuan teknologi itu mudah. Jika dilihat dari sejarahnya, aktivitas perbankan mulai dikenal sekitar tahun 2000 SM di Kota Asyur dan Sumeria, di mana terjadi kegiatan para pedagang yang memberikan pinjaman biji-bijian kepada para petani dan pedagang yang membawa barang-barang antar-kota. Aktivitas tersebut terus berkembang dari tahun ke tahun hingga tiba di bumi Indonesia yang saat itu masa dalam masa penjajahan Hindia Belanda. Dan saat ini, perbankan sudah tersebar sampai pelosok pedesaan. Jasa perbankan sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara di mana perbankan memiliki setidaknya dua tujuan. Pertama sebagai jasa penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Dan yang kedua adalah dengan menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan dana, yang dapat diartikan bahwa bank dapat meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif. Menurut (Kasmir, 2013) bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Menurut (Sembiring, 2012) bank adalah suatu badan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan

taraf hidup rakyat banyak. Disamping dari adanya dua tujuan utama tersebut, ternyata banyak sekali produk dan layanan perbankan yang dihasilkan dari sebuah bank, tetapi banyak dari masyarakat umum yang tidak mengetahui hal tersebut di mana pengetahuan tentang produk dan layanan perbankan yang dikeluarkan dari sebuah bank, sangat penting bagi menambah pengetahuan bagi masyarakat, terlebih untuk generasi muda. Berdasarkan hal tersebut, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala bekerja sama dengan Bank Jasa Jakarta (BJJ) melaksanakan kegiatan sosialisasi berbentuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Produk dan Layanan Perbankan Di Era Digital”. Pada tanggal 9 Oktober 2021 dan 30 Oktober 2021

#### **METODE PELAKSANAAN**

Sasaran dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah siswa dan siswi di SMK Sentosa dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat diadakan sebanyak 2x dalam kurun waktu 1 (satu) bulan. Pada pelaksanaan pertama diadakan pada hari Sabtu tanggal 9 Oktober 2021 (untuk umum) pada pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai dan pada pelaksanaan kedua diadakan pada hari Sabtu tanggal 30 Oktober 2021 (khusus siswa/i SMK Sentosa). Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan dan tahapannya melalui kegiatan ceramah dari Bapak Suroso, S.E., S.H., M.Ak dan dilanjutkan dengan games dari tim panitia dan dihadiri oleh Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bapak Adres Dharma Nurhalim, S.E., M.M serta staff Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Sdr. Rohmanuddin. Penyampaian materi oleh penyaji dengan menggunakan ceramah yang menarik bagi siswa dan siswi di SMK Sentosa. Penyampaian materi juga telah disusun dan disesuaikan dengan sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh pendengar. Melalui kegiatan yang bersifat partisipatif ini, diharapkan siswa dan siswi di SMK Sentosa dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya kepekaan terhadap teknologi dan belajar mengasah kemampuan berwirausaha atau *entrepreneurship*. Selanjutnya, untuk menambah keseruan dalam kegiatan pengabdian masyarakat serta

menambah pemahaman mengenai materi yang sudah dipaparkan, diadakan games berupa kuis dari panitia acara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode online melalui aplikasi zoom meeting. Pertemuan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi serta ditambah dengan sebuah games berupa kuis. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat diadakan sebanyak 2x dalam kurun waktu 1 (satu) bulan. Pada pelaksanaan pertama diadakan pada hari Sabtu tanggal 9 Oktober 2021 (untuk umum) pada pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai dan pada pelaksanaan kedua diadakan pada hari Sabtu tanggal 30 Oktober 2021 (khusus siswa/i SMK Sentosa). Dari hasil kegiatan penyuluhan adapun kelebihan layanan produk perbankan di era digital adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Kenyamanan, Keamanan Kesehatan, Efektifitas dan Efisien bagi masyarakat Karena menawarkan kemampuan perbankan secara mandiri kepada nasabah, digital banking memiliki tingkat efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi, daripada saat melakukannya dengan cara konvensional. Perbankan digital memudahkan para pengguna untuk melakukan interaksi dengan pihak bank, seperti, membuka rekening dan deposito, mengatur keperluan bisnis atau keuangan mereka seperti cek saldo, transfer dana, dan membayar berbagai macam tagihan, serta keperluan bisa dilakukan kapan saja yang semula hanya bisa dilakukan dengan cara mengunjungi kantor cabang dari bank bersangkutan atau melakukan transaksi di Anjungan Tunai Mandiri, kini bisa diakses di mana saja dan kapan saja dan sesuai dengan keselamatan di era *new normal life*.

2. Peningkatan akurasi dan transparan

Kegiatan perbankan konvensional yang masih mengandalkan tenaga manusia dan kertas dalam praktiknya, memiliki risiko kesalahan mencapai 40 persen. Dengan bantuan platform digital banking kini memiliki proses verifikasi yang lebih praktis dan efisien. Dan seharusnya lebih akurat karena melalui teknologi informasi khusus untuk perangkat bisnis dan perbankan, aktivitas akuntansi pasti akan

tereksekusi dengan lebih cermat. Terlebih lagi, dengan teknologi digital banking, Anda dapat mengakses informasi dari proses perbankan yang Anda lakukan dengan lebih transparan.

### 3. Sistem Menjadi Lebih Fleksibel

Karena sistem perbankan digital yang bisa memproses kegiatan internal dan eksternal bank dengan lebih cepat, kepuasan pelanggan tentu akan semakin meningkat. Dengan bantuan teknologi digital banking, pihak bank dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang fluktuasi pasar dan meresponsnya dengan segera sekaligus masyarakat sedang melakukan hal yang lainnya

### 4. Tingkat Keamanan Nasabah

Menggunakan jasa bank, tentu tidak membuat Anda terhindar dari risiko kejahatan, terlebih lagi perihal cyber crime. Tapi kini dengan kemanan yang terintegrasi dengan kepolisian cybercrime dan pengawasan ketat dari OJK untuk sistim informatika perbankan, seperti penggantian chip pada kartu debit yang di akhir tahun 2018 lalu pernah dilakukan serentak di Indonesia. Sehingga dapat dikatakan maka sistem keamanan digital diharapkan lebih dalam menjaga rekening dan transaksi yang akan dilakukan. Selanjutnya berikut ini adalah langkah-langkah strategis untuk masyarakat untuk memahami, memilih dan berperilaku di perbankan digital yang akan diutarakan dalam melakukan sosialisasi dan edukasi:

#### 1. Kenali kebutuhan utama anda

Sesuaikan kebutuhan anda dalam melakukan transaksi perbankan. Seperti hanya sekedar melihat saldo tabungan dan histori transaksi atau digunakan nasabah untuk transfer dana, pengelolaan pembayaran tagihan, berbelanja, hingga dompet digital.

#### 2. Ketahui biaya transaksi digital perbankan anda

Sebelum memilih layanan perbankan digital, nasabah perlu jeli memperhatikan biaya transaksi agar pengalaman menggunakan layanan semakin optimal, karena

kemudahan yang ditawarkan tak semuanya gratis. Terdapat sejumlah biaya yang ditanggung oleh pengguna.

a) Pertama, biaya administrasi bulanan. Tabungan di bank biasanya membebankan biaya administrasi dan layanan ATM bulanan kepada nasabahnya. Nilainya tergantung jenis tabungan. Namun, sejumlah layanan perbankan digital berani menawarkan fasilitas bebas biaya bulanan seperti biaya tarik tunai dan biaya transfer bank. Biasanya, jika nasabah menarik uang tunai dari ATM bank yang berbeda, nasabah akan dikenakan biaya transaksi yang berkisar Rp4 ribu hingga Rp25.000 per transaksi. Sejumlah bank digital menawarkan pembebasan biaya tersebut.

b) Kenali besaran biaya transfer antarbank. Biaya transfer antarbank normalnya berkisar Rp 4.000 hingga Rp6.500 per transaksi, namun ada digital perbankan yang nol biaya transfer. Meski begitu, besaran nilai biaya tersebut akan berbeda dan bergantung pada institusi bank dan jenis transaksi yang dilakukan.

c) Ketahui biaya pembayaran tagihan kepada pihak ketiga. Saat membayar tagihan dari pihak ketiga seperti telepon, listrik, TV kabel, asuransi, kartu kredit, online, hingga iuran BPJS Ketenagakerjaan, biasanya bank membebankan biaya administrasi.

### 3. Ketahui bunga simpanan perbankan digital.

Mempertimbangkan bunga simpanan yang kompetitif. Karena operasional lebih efisien, bank digital bisa memberikan bunga yang lebih tinggi dibandingkan perbankan konvensional.

### 4. Ikuti informasi yang selalu diberikan oleh perbankan

Update informasi terkait segala tawaran hingga kebijakan perbankan digital wajib untuk selalu diikuti oleh para pengguna, selain untuk faktor keamanan rekening juga untuk membantu pengguna dalam memperoleh value pelayanan lebih dari pihak digital perbankan. Seperti contohnya program promo yang ditawarkan oleh penyedia layanan digital perbankan agar pengalaman menjadi semakin optimal.

Misalnya, program diskon jika melakukan transaksi pembayaran di merchant-merchant yang bekerja sama dengan bank terkait.

#### 5. Ketahui fitur-fitur yang ditawarkan

Anda juga harus mengetahui fitur-fitur apa yang ditawarkan oleh layanan digital perbankan tersebut. Apakah mudah mengaksesnya, soal keamanannya, termasuk apakah fitur-fitur dalam layanan perbankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan transaksi perbankan anda.

#### 6. Disiplin dalam bertransaksi

Akses yang mudah dan selalu bisa mendapatkan bukti transaksi dengan limit hingga pencatatan mutasi hingga 1 bulan penuh akan lebih mudah untuk mengunduh bukti mutasi tersebut setiap bulan dan menyimpannya pada folder external drive dawai anda. Ganti password anda setiap enam bulanan hingga satu tahun.

#### 7. Ketahui Reputasi keamanan bank

Keamanan sistem wajib menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih layanan perbankan. Kenali dan ketahui rekam jejak digital reputasi keamanan bank yang akan anda pilih. Apakah sebuah bank tersebut memiliki banyak kasus yang menimpa nasabah terkait pembobolan rekening atau kejahatan lain. Memiliki reputasi baik, dalam hal pelayanan maupun keamanan adalah kewajiban utama anda ketika memiliki perbankan digital

Keterbatasan waktu dan tingkat pemahaman antara peserta mengakibatkan durasi dari kegiatan ini agak melebar dari rencana yang dijadwalkan. Sehingga, banyak dari peserta pada kegiatan ini meminta untuk diadakan kembali kegiatan ini untuk sesi yang kedua.

### **SIMPULAN**

Melalui penyuluhan ini mahasiswa diberikan pemahaman dan membuka pikiran dan wawasan mengenai perbankan. Penyuluhan ini memotivasi siswa untuk

pentingnya peran perbankan dan berminat memiliki rekening pribadi di bank. Penyuluhan ini dapat membuka wawasan para siswa SMA Sentosa setelah menyelesaikan sekolah dan melanjutkan tingkat pendidikan ke perguruan tinggi, saatnya untuk peningkatan pengetahuan tentang perekonomian sesuai bidang ilmu yang ditempuh di SMA, juga membentuk pribadi mandiri yang tangguh dan berwawasan agar dapat kelak dapat bermanfaat dalam masyarakat.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada sekolah sentosa dan sekolah tinggi ilmu ekonomi wiyatamandala untuk dukungan serta sarana dan prasarana pada kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sembiring, S. (2012). *Hukum Perbankan Edisi Revisi*. Bandung: Mandar Maju.